

**PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN PADA PT BIO GLOBAL
INDONESIA**

Oleh
Ristu Eka Wulandari
Nim. 1717051047
Program Studi S1 Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan pada PT. Bio Global Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif model Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa PT. Bio Global Indonesia sudah sudah melakukan tahapan perlakuan akuntansi untuk biaya pengolahan limbah namun belum sesuai dengan PSAK No.1 paragraf 14 tahun 2015. Hal ini dilihat berdasarkan dari sisi pengakuan dan pengukuran, dalam pengakuan perusahaan telah mengakui biaya pengelolaan limbah serta dalam pengukuran biaya lingkungan (dalam hal pengolahan limbah) yang dilakukan pabrik PT Bio Global Indonesia menggunakan satuan rupiah, akan tetapi dalam mengidentifikasi, mengungkapkan serta menyajikan biaya pengelolaan limbah perusahaan belum melakukannya secara benar sesuai dengan PSAK No. 1 paragraf 14 tahun 2015. Perusahaan masih menggabungkan biaya lingkungan kedalam biaya pengolahan, seharusnya perusahaan membuat akun biaya lingkungan secara tersendiri dalam laporan laba rugi.

Kata Kunci :perlakuan akuntansi, akuntansi lingkungan, biaya pengolahan limbah pabrik.

**APPLICATION OF ENVIRONMENTAL ACCOUNTING AT PT BIO
GLOBAL INDONESIA**

By

Ristu Eka Wulandari

Nim. 1717051047

Undergraduate Program of Accounting Department

ABSTRACT

This study aims to determine the application of environmental accounting at PT. Bioglobal Indonesia. This study uses a qualitative research type. Data collection methods used in this study are interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is the qualitative analysis technique of the Miles and Huberman model. The results of this study explain that PT. Bio Global Indonesia has already carried out the stages of accounting treatment for waste treatment costs but it is not in accordance with PSAK No.1 paragraph 14 of 2015. This is seen from the recognition and measurement perspective, in recognition that the company has recognized the cost of waste management as well as in measuring environmental costs (in terms of waste treatment) carried out by the PT Bio Global Indonesia factory using rupiah, but in identifying, disclosing and presenting the costs of waste management the company has not done it correctly in accordance with PSAK No. 1 paragraph 14 of 2015. The company still incorporates environmental costs into processing costs, the company should make a separate environmental cost account in the income statement.

Keywords: accounting treatment, environmental accounting, factory waste treatment costs.